

## DAFTAR PUSTAKA

1. Narendra M, Sularyo T, Suyitno H, Ranuh I, Wirasudira S. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. 1st ed. Jakarta: Sagung Seto; 2002.
2. Solihin R, Anwar F, Sukandar D. Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif, dan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Prasekolah. *Penelitian Gizi dan Makanan*. 2013;36(1):62-72.
3. Pantaleon M, Hadi H, Gamayanti I. *Stunting* Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta [Internet]. 2018 [cited 19 September 2018]. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/301>
4. Hanum N, Khomsan A. Pola Asuh Makan, Perkembangan Bahasa, Dan Kognitif Anak Balita *Stunted* dan Normal Di Kelurahan Sumur Batu, Bantar Gebang Bekasi [Internet]. 2018 [cited 19 September 2018]. Available from: <http://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/12369>
5. World Health Organization. World Health Statistics data visualizations dashboard: Child stunting. [cited 7 September 2018]. Available from: <http://apps.who.int/gho/data/node.sdg.2-2-viz-1?lang=en>
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
7. World Health Organization. *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators: Interpretation Guide*. Geneva: World Health Organization; 2010.
8. Notoadmojo S. *Promosi Kesehatan: Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
9. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia; 2017.
10. Kementerian Kesehatan RI. *Situasi Balita Pendek*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.

11. Aridiyah F, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. e-Jurnal Pustaka Kesehatan. 2015;3(1).
12. Nova M, Afriyanti O. Hubungan Berat Badan, ASI Eksklusif, MP-ASI dan Asupan Energi dengan *Stunting* pada Balita Usia 24–59 Bulan di Puskesmas Lubuk Buaya. Jurnal Kesehatan Perintis. 2018;5(1):47-53.
13. Ni'mah K, Nadhiroh S. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita. Media Gizi Indonesia. 2015;10(1):13-19.
14. Sudiman H. *Stunting* Atau Pendek: Awal Perubahan Patologis Atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi Yang Berkepanjangan?. Media Litbang Kesehatan. 2008;XVIII(1).
15. Stewart CP, Iannotti L, Dewey KG, Michaelsen KF & Onyango AW. Contextualising Complementary Feeding in a Broader Framework for Stunting Prevention. Maternal and Child Nutrition 2013;9(Suppl 2):27-45.
16. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2006.
17. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
18. Kementerian Kesehatan RI. Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
19. Notoadmojo S. Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
20. Arikunto S. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
21. Adistie F, Maryam N, Lumbantobing V. Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Deteksi Dini Gizi Buruk pada Balita. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat. 2017;6(3):173-177.
22. Eka Y, Diyan P. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kader KIA dalam Deteksi Dini Perkembangan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Babat Lamongan. 2019.
23. Nasution Y. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posbindu dalam Pengukuran Tinggi Badan Prediksi Lansia, Penyuluhan Gizi Seimbang

dan Hipertensi Studi di Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. *Media Medika Indonesiana*. 2012;46(1):61-68.

24. Utami W. Pengaruh Karakteristik dan Peran Kader Posyandu terhadap Pemanfaatan Buku KIA. *Asuhan Kesehatan*. 2010;1(1).